

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar fakto-faktor dengan cara melakukan pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus dilakukan pada waktu yang sama (*point time approach*). Subjek penelitian diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan namun ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama. Variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan) (Nugroho, 2020).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh langsung dari *Global School-based Student Health Survei* (GSHS) Myanmar 2016. Penelitian ini melibatkan anak sekolah kelas 7-10 yang berusia 11-18 tahun. Desain sampel cluster dua tahap digunakan untuk menghasilkan data yang mewakili semua siswa di kelas 7-10 di Myanmar.

Pada tahap pertama, sekolah dipilih dengan probabilitas proporsional dengan besarnya partisipasi. Pada tahap kedua, kelas dipilih secara acak dan semua siswa di kelas yang dipilih memenuhi syarat untuk

berpartisipasi. GSHS Myanmar mengukur penggunaan alkohol ,perilaku diet, penggunaan obat. Kebersihan, kesehatan mental, aktivitas fisik, faktor pelindung, penggunaan tembakau, kurangnya mengkonsumsi sayur dan buah dan cedera yang tidak disengaja. Siswa melaporkan sendiri tanggapan mereka untuk setiap pertanyaan di lembar jawaban yang dapat dipindai komputer. Tingkat tanggapan sekolah adalah 90%, tingkat tanggapan siswa adalah 95%, dan tingkat tanggapan keseluruhan adalah 86%. Sebanyak 2.513 siswa berpartisipasi dalam GSHS Myanmar.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

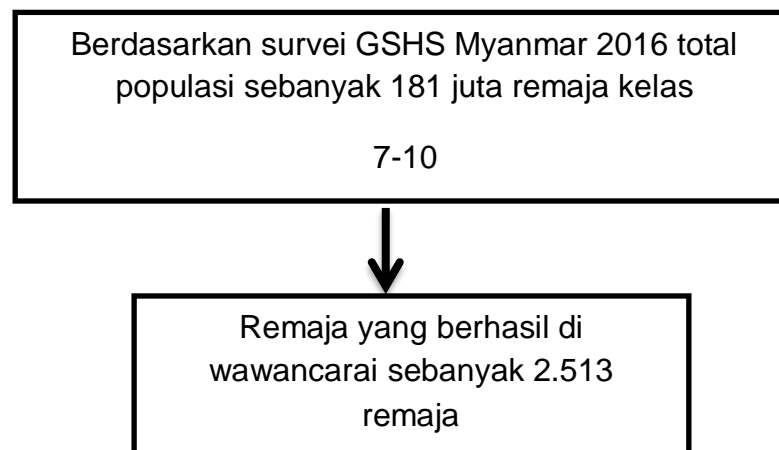
Populasi merupakan wilayah generalisasi dimana terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. populasi pada penelitian ini ialah remaja yang ada di negara myanmar yaitu sebanyak 2.513 yang di ambil dari jumlah keseluruhan populasi dapat dilihat pada survei GSHS tahun 2016 di Myanmar. (Alhogbi, 2017)

2. Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar maka peneliti tidak mempelajari semua populasi namun menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut. Sampel tersebut merupakan kesimpulan yang dapat

diberlakukan untuk penelitian dengan menggunakan total sampling . Total sampling merupakan sampel yang mewakili jumlah populasi (Martalisa & Budisetyani, 2016)

Pemilihan sampel diantara populasi berdasarkan *Global School-based Students Health (GSHS) Myanmar 2016* pada remaja yang kurang melakukan aktivitas fisik dan mengkonsumsi buah yaitu (Alhogbi, 2017).



Gambar 3.2 Tahap Pengambilan Sampel

Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja yang bersedia menjawab pertanyaan
- 2) Variabel yang tersedia sesuai dengan tujuan penelitian

b. Kriteria Eksklusi

- 1) *Missing Data*

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian dimulai dari persiapan sampai penyusunan laporan hasil kegiatan dari bulan Januari – Juni 2021

2. Tempat

Lokasi penelitian yang dilakukan yakni di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan melalui proses analisis data.

D. Definisi Operasional

Table. 3.1

Table Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Aktivitas Fisik	Aktivitas fisik dihitung berdasarkan yang tidak aktif secara fisik setidaknya 60 menit sehari karena sangat bermanfaat terhadap kesehatan agar bisa mengurangi kalori yang di dalam tubuh.	Kuesioner dengan kode QN49	1. Ya 0. Tidak	Ordinal
2	Mengonsumsi Buah	Mengonsumsi buah itu dapat dihitung berdasarkan yang biasanya makan buah satu kali atau lebih sehari itu	Kuesioner dengan kode QNFRLG	1. Ya 0. Tidak	Ordinal

		dimana sangat bermanfaat bukan hanya di kesehatan tetapi perilaku makan buah setiap hari dapat menambah asupan serat			
3	Obesitas	<p>Obesitas dapat dihitung berdasarkan umur dan jenis kelamin.</p> <p>Dikarenakan itu bisa menentukan besar kecilnya kebutuhan gizi seseorang dan juga merupakan faktor internal yang berpengaruh terhadap komposisi tubuh dan distribusi lemak biasanya perempuan banyak menyimpan lemak sedangkan pada remaja laki-laki lebih banyak massa otot dan tulang.</p>	Kuesioner dengan kode QNOBESEG	<p>0. Ya</p> <p>1. Tidak</p>	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar kuesioner yang berisikan pertanyaan tentang faktor yang mempengaruhi obesitas pada siswa/i kelas 7-10 di Negara Myanmar dengan menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah adopsi dari penelitian yang sebelumnya dan sudah di modifikasi sesuai kebutuhan peneliti, dimana dalam kuesioner tersebut terdapat berbagai macam pertanyaan seperti status nutrisi, perilaku diet berisiko dan aktivitas fisik terbatas, tembakau, alkohol dan penggunaan zat, kesehatan mental, kekerasan dan cedera, pengetahuan tentang HIV/AIDS dan kebersihan pribadi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data tidak langsung (Data Sekunder) merupakan data yang di dapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Data sekunder pada penelitian ini di dapat dari *Global School – Based Student Health Survei (GSHS)* yang berkaitan dengan data mengenai faktor penyebab obesitas yang ada di Myanmar

G. Teknik Analisis Data

1. Penyuntingan Data

a. *Checking*

Suatu cara yang dapat memeriksa apakah isian data sudah lengkap dan apakah terdapat kekurangan data maupun variabel yang telah tersedia dalam data set data.

b. *Cleaning*

Suatu cara yang digunakan apabila terdapat data yang *missing* maka akan dilakukan penghapusan pada responden yang datanya tidak lengkap.

c. *Recoding*

Suatu cara yang digunakan untuk mengelompokkan ulang dengan menyesuaikan definisi operasional variabel yang telah ditentukan peneliti. *Recoding* data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis lanjut tahap berikutnya

d. *Select Cases*

Cara yang digunakan untuk menghapus data yang sesuai dengan kategori yang peneliti masukkan..

2. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah di olah baik pengolahannya dengan menggunakan aplikasi komputer. Hasil dari penelitian dapat dirumuskan dengan tujuan penelitian, untuk membuktikan hipotesis peneliti yang telah dirumuskan dan diperolehnya kesimpulan secara umum dari penelitian.

a. Analisis Univariat

Analisis digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi untuk mendeskripsikan variabel independent (Aktivitas fisik dan mengkonsumsi buah) dan variabel dependent (Obesitas) pada Remaja di Myanmar yang diteliti. Hasil analisis ini di sajikan dalam bentuk tabel dan narasi singkat.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis penelitian dengan melalui cara mengetahui hubungan antara variabel independent (aktivitas fisik dan mengkonsumsi buah) dengan variabel dependent (obesitas) pada Remaja di negara Myanmar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* sebab pengukuran di semua variabel menggunakan Ordinal. Dalam analisis bivariat ini menggunakan ukuran asosiasi *Prevalence odds Ratio (POR)* dimana merupakan suatu perbandingan antara prevalensi penyakit obesitas pada kelompok terpajan dan kelompok tidak terpajan. Dalam analisis ini menggunakan ukuran *confidence interval* sebesar 95%.

Hasil analisis *Chi Square* dapat mengestimasi nilai *p value* yang dapat digunakan menjawab hipotesis penelitian, jika *p value* < 0,05 maka H_0 ditolak sehingga ada hubungan antara variabel yang diteliti. Signifikasi penelitian dapat dilihat dari lebarnya rentang CI,

semakin sempit rentang CI maka semakin signifikan. Sifat hubungan variabel dapat diketahui dari rentang yang dilalui, jika rentang dibawah angka 1 maka hubungan tersebut protektif, jika, melewati angka 1 maka tidak ada hubungan dan apabila rentang diatas angka 1 maka hubungan tersebut merupakan faktor risiko.

H. Alur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu :

- a. Pembekalan tentang penyusunan proposal
- b. Menentukan judul penelitian
- c. Membuat proposal penelitian
 - a) Mengadakan konsultasi kepada pembimbing
 - b) Mencari data yang akan digunakan untuk penelitian
 - c) Pelaksanaan seminar proposal

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan analisis kuesioner yang sudah ditetapkan oleh pembimbing
- b. Menentukan kode variabel yang ada dikuesioner
- c. Melakukan analisis setiap variabel yang sudah di tetapkan

3. Tahap Akhir

- a. Pengolahan data melalui *Checking, Cleaning, Recoding, Select Cases*. Setelah itu data dilakukan dengan menganalisis data yang sudah disediakan.
- b. Penyusunan laporan dan penyajian hasil penelitian

I. Etika Penelitian

Penelitian ini berasal dari data sekunder Badan Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO) tahun 2016 yang dilaksanakan oleh, Kementerian Kesehatan dan Olahraga Pemerintah Persatuan Republik Myanmar dan Pusat Pengendalian Penyakit (CDC) yang telah berhasil melaksanakan *Global School – Based Student Health Survei* (GSHS). Dalam melakukan penelitian, peneliti mengikuti prosedur pengambilan data yang telah ditetapkan Kementerian Kesehatan dan Pusat Pengendalian Penyakit (CDC). Protokol pengambilan data sekunder ini telah melalui prosedur kaji etik dan dinyatakan layak untuk dilaksanakan. Semua data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaan identitas subjek dan kerahasiaan datanya untuk kepentingan penelitian.